

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alergi adalah reaksi sistem kekebalan tubuh terhadap zat tertentu yang disebut dengan alergen. Pemicu alergi dapat bervariasi pada setiap manusia mulai dari debu, bulu hewan peliharaan, makanan tertentu, gigitan serangga, obat medis, sampai dengan keringat. Reaksi ini bisa menyebabkan berbagai gejala, seperti pilek, gatal-gatal pada kulit, atau sesak napas (Pittara, 2024). Banyak dewasa muda kesulitan mengelola alergi mereka, namun juga terdapat dewasa muda yang mengambil risiko seperti tidak membawa obat alergi pada saat bepergian (Anaphylaxis UK, 2023). Hal ini didukung oleh hasil *pre*-kuesioner yang dilakukan oleh penulis, mayoritas masyarakat memiliki kesulitan dalam menghindari pemicu alergi, dan hanya pergi ke dokter jika alergi sudah sangat parah.

Berdasarkan observasi penulis dari hasil pencarian secara *online*, informasi mengenai penanganan dan pencegahan gejala alergi yang terdapat hanya kumpulan teks dalam website. Selain itu, informasi yang tersedia sulit dipahami dengan kata – kata yang kaku serta bersifat eksklusif karena diperuntukkan bagi orang yang sangat aktif mencari informasi melalui media *online*. Kurangnya pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan gejala alergi bisa menimbulkan *noninformation* atau informasi yang kurang tersedia bagi masyarakat. Jika tidak ditangani, alergi dapat menyebabkan masalah yang lebih berbahaya, seperti dermatitis atopik, yaitu peradangan pada kulit atau anafilaksis yang bisa mengancam nyawa (Siloam Hospitals, 2024). Menurut Prihatini & Utomo (2025), Indonesia memiliki kota yang memiliki tingkat polusi yang paling tinggi yaitu Jakarta. Hal ini berbahaya untuk kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan beberapa komplikasi terutama alergi rhinitis, alergi kulit, dan kesulitan bernapas seperti asma (Wijaya, 2023). Berdasarkan hasil *pre*-kuesioner, mayoritas responden telah melakukan upaya dalam menangani alergi mereka seperti menghindari

pemicunya, istirahat, dan mengonsumsi obat alergi. Namun mereka merasa kesulitan dalam menghindari pemicu alergi tersebut.

Maka dari itu, dibutuhkan sebuah usaha dalam bentuk media yang bisa memberikan informasi yang bersifat memberikan peringatan masyarakat, bahasa yang mudah dipahami, dan bersifat inklusif sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dibutuhkan sebuah solusi berupa media interaktif yang dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dan bersifat inklusif agar membantu mereka dalam mengingat dalam penanganan alergi.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan dkk. (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif lebih mudah dipahami dan meningkatkan daya ingat dibandingkan media non-interaktif. Cairncross & Mannion (2001) juga menekankan bahwa media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan pengguna, membuat informasi lebih mudah diingat, serta memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu (h.158–159).

Berdasarkan keunggulan media interaktif diatas, penulis akan merancang sebuah aplikasi interaktif yang berfokus pada pemantauan dan pencegahan alergi. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna mengenali pemicu alergi, melacak gejala secara sistematis, serta memberikan rekomendasi dan peringatan berbasis data dalam bentuk notifikasi. Dengan fitur yang informatif, interaktif, dan mudah digunakan, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi dewasa muda dalam mengelola alergi mereka dengan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan masalah sosial dan masalah desain yaitu:

1. Mayoritas masyarakat telah melakukan upaya dalam menangani alergi mereka seperti menghindari pemicunya, istirahat, dan mengonsumsi obat alergi. Namun mereka merasa kesulitan dalam menghindari pemicu alergi tersebut.

2. Media informasi yang tersedia sulit dipahami dengan kata – kata yang kaku serta bersifat eksklusif karena diperuntukkan bagi orang yang sangat aktif mencari informasi melalui media online.
3. Dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu melacak reaksi alergi pengguna, sehingga mereka dapat melakukan langkah preventif dasar dalam menangani alergi mereka sendiri.

Berdasarkan rangkuman diatas, berikut adalah pertanyaan yang dapat penulis ajukan untuk proses perancangan:

Bagaimana perancangan UI/UX Aplikasi mengenai penanganan dan pencegahan gejala alergi?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada dewasa muda umur 20 – 24 tahun, SES B-A, berdomisili di Jabodetabek, yang peduli dengan kesehatan fisik. Media informasi ini dirancang untuk membantu menangani dan mengelola gejala alergi sebagai bentuk pencegahan. Ruang lingkup perancangan ini dibatasi pada desain aplikasi yang memberikan informasi mengenai pemicu alergi, cara melacak dan mencegah reaksi alergi dalam kehidupan sehari-hari.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penulis memiliki tujuan yaitu perancangan UI/UX Aplikasi tentang penanganan dan pencegahan gejala alergi pada dewasa muda.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dalam perancangan ini, manfaat yang dihasilkan terbagi menjadi dua kategori yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis diharapkan dapat berguna dalam pengembangan keilmuan di bidang Desain Komunikasi Visual serta memperluas wawasan akademik. Sedangkan manfaat praktis terdiri dari manfaat untuk penulis, peneliti selanjutnya, dan universitas.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian adalah sebagai usaha peningkatan wawasan mengenai penanganan dan pencegahan gejala alergi melalui media informasi yang bersifat interaktif seperti sebuah aplikasi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bidang Desain Komunikasi Visual dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media informasi interaktif berbasis aplikasi.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk dosen atau peneliti lainnya mengenai pembelajaran pilar DKV, terutama dalam bidang aplikasi. Perancangan ini juga dapat menjadi referensi untuk mahasiswa lain yang tertarik untuk membuat media informasi interaktif seperti sebuah aplikasi beserta dengan topik penelitian mengenai penanganan dan pencegahan gejala alergi. Penelitian ini juga akan dijadikan dokumen arsip universitas dalam Tugas Akhir.

